

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

***PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(United States Dollar Currency)***

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Dan Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
And For The Period Then Ended
(United States Dollar Currency)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>..... Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 - 6	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 67	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2018
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- Nama/*Name* : Ronny Kurniawan
Alamat kantor/*Office address* : Centennial Tower lantai 26, Unit A & B,
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta Selatan 12930
Alamat domisili/*Domicile address* : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor telepon/*Phone number* : 6221-22958999
Jabatan/*Position* : Direktur Utama/ *President Director*
- Nama/*Name* : Rudy Sutiono
Alamat kantor/*Office address* : Centennial Tower lantai 26, Unit A & B,
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta Selatan 12930
Alamat domisili/*Domicile address* : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
Nomor telepon/*Phone number* : 6221-22958999
Jabatan/*Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa/*state that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;

We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

a. All information in the consolidated financial statements is complete and correct;

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 April 2018 / April 20, 2018
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Ronny Kurniawan
Direktur Utama /
Presiden Director

Rudy Sutiono
Direktur / Director

PT Trans Power Marine Tbk

Centennial Tower 26th fl, Unit A & B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25
Jakarta Selatan 12930
T: +62-21-22958999 (hunting) F: +62-21-2295837/38
www.transpowermarine.com, email : info@pt.tpm.com



**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,236,526	2d,2e,2f, 4,22,23	3,675,992	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih		2d,2e,		Trade receivables - net
Pihak ketiga	10,221,296	5,22,23	9,563,354	Third parties
Piutang lain-lain		2d,2e,		Other receivables
Pihak ketiga	224,663	22,23	201,793	Third parties
Persediaan	381,702	2g,6	411,757	Inventories
Pembayaran di muka	549,555	2h,7	349,382	Prepayments
JUMLAH ASET LANCAR	14,613,742		14,202,278	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 48.895.967 pada tanggal 31 Maret 2018 dan US\$ 46.861.373 pada tanggal 31 Desember 2017	98,629,622	2i,2k,8	99,054,083	Vessels and equipments – net of accumulated depreciation of US\$ 48,895,967 as of March 31, 2018 and US\$ 46,861,373 as of December 31, 2017
Uang muka pembelian aset tetap	398,602		1,615,723	Advances for purchase of vessels and equipments
Aset lain-lain	97,886	2d,2e,2j 22,23	149,917	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	99,126,110		100,819,723	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	113,739,852		115,022,001	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	10,024,022	2d,11 23	10,570,296	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha Pihak ketiga	4,636,352	2d,2e,9 22,23	4,474,642	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	26,178	2d,2e,22,23	24,059	Other payables Third parties
Utang pajak	107,092	2p,10	290,174	Taxes payable
Beban akrual	911,387	2d,2e,22,23	788,981	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,777,430	2d,2e,11, 22,23	7,810,155	Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	23,482,461		23,958,307	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17,932,567	2d,2e,11, 22,23	19,967,541	Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	924,236	2n,12	896,454	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	18,856,803		20,863,995	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	42,339,264		44,822,302	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 7.000.000.000 saham				Authorized - 7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.633.300.000 saham	28,298,347	13	28,298,347	Issued and fully paid - 2,633,300,000 shares
Tambahan modal disetor	4,926,287	2m,14	4,926,287	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	214,366	15	214,366	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	37,995,874		36,788,938	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	71,434,874		70,227,938	Total equity attributable to the equity holders of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	(34,286)	2c	(28,239)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	71,400,588		70,199,699	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	113,739,852		115,022,001	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017	
Pendapatan usaha	9,648,142	2o,16	8,621,560	<i>Revenues</i>
Beban langsung	6,893,599	2o,17	6,676,701	<i>Direct costs</i>
Laba Bruto	2,754,543		1,944,859	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(916,564)	2o,21,18	(696,402)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(489,436)	2o	(606,764)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(23,793)	2e	45,752	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	(8,083)	2o	(15,605)	<i>Others - net</i>
Laba Sebelum Pajak Final	1,316,667		671,840	Profit Before Final Tax
Beban pajak final	(115,778)	2p,10	(103,459)	<i>Final tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN	1,200,889		568,381	PROFIT FOR THE PERIOD
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,206,936		573,510	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(6,047)		(5,129)	<i>Non-controlling interests</i>
	1,200,889		568,381	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,206,936		573,510	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(6,047)		(5,129)	<i>Non-controlling interests</i>
	1,200,889		568,381	
Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0005	2q,19	0.0002	<i>Basic Earnings Per Share attributed to Owners of the Parent Entity</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2017	28,298,347	4,926,287	211,266	32,809,152	66,245,052	(6,379)	66,238,673	Balance as of January 1, 2017
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	573,510	573,510	(5,129)	568,381	Profit (loss) for the period
Saldo 31 Maret 2017	28,298,347	4,926,287	211,266	33,382,662	66,818,562	(11,508)	66,807,054	Balance as of March 31, 2017
Saldo 1 Januari 2018	28,298,347	4,926,287	214,366	36,788,938	70,227,938	(28,239)	70,199,699	Balance as of January 1, 2018
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	1,206,936	1,206,936	(6,047)	1,200,889	Profit (loss) for the period
Saldo 31 Maret 2018	28,298,347	4,926,287	214,366	37,995,874	71,434,874	(34,286)	71,400,588	Balance as of March 31, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret / March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8,990,200		7,468,094	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(3,997,077)		(3,680,739)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(819,746)		(730,527)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(489,436)		(606,764)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain-bersih	(130,061)		(70,698)	<i>Others-net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3,553,880		2,379,366	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1,102,314)	8	(166,151)	<i>Acquisition of vessel and equipments</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(269,407)		(200,695)	<i>Advances for purchase of vessels and equipments</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,371,721)		(366,846)	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek-bersih	(556,806)	11	(711,002)	<i>Payments to short-term bank and non-financial institution loans-net</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(2,055,900)	11	(2,000,025)	<i>Payments to bank and non-bank financial institution loans long-term</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2,612,706)		(2,711,027)	<i>Net Cash Flow Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(430,547)		(698,507)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(8,919)		2,463	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Period Ended
March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret / March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2017	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3,675,992	4	2,648,509	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3,236,526	4	1,952,465	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	34,958		25,262	<i>Cash on hand</i>
Bank	1,311,135		1,127,203	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	1,890,433		800,000	<i>Time deposits</i>
Jumlah	3,236,526		1,952,465	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia S.H., No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Centennial Tower lantai 26, unit A & B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta Selatan 12930. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

1. GENERAL

a. Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia S.H., No. 8 dated October 12, 2012, concerning among others, the change of the status of the Company from private to public. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 dated October 22, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.

The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Centennial Tower 26th floor, unit A & B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, South Jakarta 12930. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No.S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Otoritas Jasa Keuangan, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. Structure of the Company and its Subsidiary

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the consolidated Subsidiary are as follow:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis/ Business Activity	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					Mar 31, 2018	Dec 31, 2017
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership PT Trans Logistik Perkasa	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2014	70%	\$ 424,137	\$ 443,555

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan PT Trans Logistik Perkasa dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

As of October 14, 2014, the Company and PT Nusantara Indah Cemerlang established PT Trans Logistik Perkasa with share ownership of 70% and 30%, respectively.

Entitas Anak masih dalam tahap pengembangan. Ruang lingkup kegiatan Entitas Anak meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

The Subsidiary is still in development stage. The Subsidiary's scope of activities is primarily engage in providing shipping services.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

d. Key Management and Other Information

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

**31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017
March 31, 2018 and December 31, 2017**

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Silvia Oktrianti	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	:	Independent Commissioner
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo	:	Vice President Director
Direktur	:	Rudy Sutiono	:	Directors
	:	Aman Suaedi	:	
Direktur Independen	:	Agus Endro Prabowo	:	Independent Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Hongisisilia	:	Chairman
Anggota	:	S. Cahyono	:	Member
	:	P. Maria	:	

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

The Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 80 dan 80 orang.

**e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 April 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika ("US\$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. GENERAL (Continued)

**d. Key Management and Other Information
(Continued)**

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company had 80 and 80 permanent employees, respectively.

**e. Completion Date of the Consolidated Financial
Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on April 20, 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar"), which is also the Company and Subsidiary's functional currency.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku Efektif 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017. These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
- PSAK No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.
- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.
- ISAK No. 31: Interpretation of scope for PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides interpretation to building characteristic which has been used as a part of investment property definition on PSAK No. 13.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku Efektif 1 Januari 2017: (Lanjutan)

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut diatas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berlaku Efektif 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2017: (Continued)

- *PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.*
- *PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.*

The Company and its Subsidiary had evaluated and determined the effect of these accounting standards stated above are not significant to consolidated financial statements.

Effective on January 1, 2018:

- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*
- *Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Agriculture Bearer Plants, effective January 1, 2018. These amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) included in the scope of PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku Efektif 1 Januari 2018: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2018: (Continued)

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- the ability to use its power over the investee to affect its returns.
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilih hak suara yang lain
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anaknya dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anaknya yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anaknya.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anaknya disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of its subsidiary begins when the Company obtains control over its subsidiary and ceases when the Company loses control of its subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of its subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control its subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of its subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anaknya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anaknya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada Entitas Anaknya yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of its Subsidiary not attributable, directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented in the profit or loss and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

A change in a Parent Entity's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Klasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM).

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Company and its Subsidiary have not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(Lanjutan)

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial asset (Continued)

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an financial asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dan bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial asset (Continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in equity, should be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its Subsidiary retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its Subsidiary allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk kerugian penurunan nilai yang tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada awal aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and its Subsidiary consider whether there are objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually-assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and the Company and its Subsidiary are collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or that continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi
Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtor is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and, where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial asset carried at amortized cost

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiary.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

- *Financial asset carried at amortized cost (Continued)*

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the following years.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities recognized at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities which are all classified as financial liabilities at amortized cost include bank and non-bank financial institution loan, trade payables, other payables, and accrual expenses.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

iv. Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Effective Interest Rate Method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

iv. Fair Value Hierarchy

The Company and its Subsidiary measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

iv. Fair Value Hierarchy (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

vi. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

iv. Fair Value Hierarchy (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiary determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

vi. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Rupiah1	13,756
Euro1	1.23
SGD1	0.76

f. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijaminakan diklasifikasikan sebagai setara kas.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	13,548	Rupiah1
	1.19	Euro1
	0.75	SGD1

f. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are classified as cash equivalents.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over of the inventories.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Kapal tunda	16	Tugboat
Tongkang	20	Barge
Alat berat	8	Heavy equipment
Perbaikan kapal	5	Vessel Docking
Peralatan kapal	4	Ship equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipment

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

i. Vessels and Equipments

Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

j. Aset Lain-Lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan sewa, tender garansi dan aset tidak berwujud.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Vessels and Equipments (Continued)

An item of vessels and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

j. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, are presented as other assets. Other assets mainly consist of security deposit, tender guarantee and intangible assets.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight line method.

k. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiary assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Asset
(Continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and its Subsidiary use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company and its Subsidiary estimate the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**I. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan gaji.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Transactions with Related Parties (Continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

m. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" and presented as part of Equity in the consolidated statement of financial position.

n. Employee benefits

Post-employment benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2016), "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, on and salary rate.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan telah bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

(i) Pendapatan Sewa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaat program barunya dari periode kontrak *charter* tersebut.

(ii) Penghasilan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Employee benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

(i) Rent Revenue

Revenue from a contract to provide services is recognised when the services are rendered. Time charter revenue is recognized on accrual basis event over the terms of the time charter agreements.

(ii) Interest Income Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 70 yang memberikan dua kriteria opsi terkait pencatatan, penyajian dan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kriteria opsi pertama terdiri dari:

- Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai perolehan yang dilaporkan dalam surat keterangan pengampunan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its Subsidiary have decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

q. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

r. Asset and Liabilities of Tax Amnesty

The Company has applied PSAK No. 70, which provides two options criteria related to the recording, presentation and disclosures in the consolidated financial statements

The first option criteria consist of:

- The Company recognize tax amnesty of assets and liabilities based on acquisition value that has been reported in the tax amnesty certificate.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(Lanjutan)**

Kriteria opsi pertama terdiri dari: (Lanjutan)

- Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor.
- Beban pajak yang dibayarkan sebagai uang tebusan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Pengukuran atas aset dan liabilitas setelah pengakuan awal mengacu pada PSAK yang relevan dan dapat diukur kembali ke nilai wajar tetapi tidak diharuskan.
- Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas pengampunan pajak secara terpisah dari akun lainnya tetapi menyediakan opsi untuk mereklasifikasi ke akun-akun tertentu jika memenuhi persyaratan tertentu berdasarkan PSAK No. 70.

Sedangkan opsi kedua memberikan opsi untuk mengikuti PSAK lain yang relevan dan bersifat retrospektif.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan opsi pertama dan berlaku secara prospektif.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Asset and Liabilities of Tax Amnesty
(Continued)**

The first option criteria consist of: (Continued)

- The difference between tax amnesty of assets and liabilities are recorded as additional paid-in capital.
- Tax expense paid as a redemption money is recorded on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Measurement of assets and liabilities after initial recognition refers to the relevant PSAK and can be remeasured to fair value but not required.
- The Company presents tax amnesty of assets and liabilities separately from other accounts but provides the options to reclassify to certain accounts if they meet certain conditions on accordance with PSAK No.70.

The second option provides an option to follow other relevant and retrospective PSAK's.

The Company has chosen to apply the first option and is applied prospectively.

s. Provisions

A provision is recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

t. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

u. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan serta beban langsung terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

u. Events after the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related costs of direct costs.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan dalam Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Tambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha diakui selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Company evaluates impairment losses of receivables based on specific account identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Additional provisions for impairment losses of trade receivables were recognized during the year. Further details are presented in Note 5.

b. Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and its Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities are recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 23.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 12.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi (Revisi 2009)". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Perusahaan sesuai dengan transaksi pasar terkini.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Depreciation of Vessels and Equipments

The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (Revised 2009)". The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Estimations of Net Realizable Value for Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value for inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Company in the light of recent market transactions.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>
Kas	34,958
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	262,638
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	96,088
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	77,210
Indonesia Eximbank	49,446
PT Bank Central Asia Tbk	12,563
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,642
PT Bank Jasa Jakarta	2,005
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,762
Dolar AS	
Indonesia Eximbank	521,745
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	152,808
PT Bank QNB Indonesia Tbk	89,981

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
	27,906	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
	324,165	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	78,182	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	73,083	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	1,138,330	Indonesia Eximbank
	11,149	PT Bank Central Asia Tbk
	14,852	PT Bank OCBC NISP Tbk
	4,214	PT Bank Jasa Jakarta
	1,800	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		US Dollar
	279,966	Indonesia Eximbank
	38,503	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	43,198	PT Bank QNB Indonesia Tbk

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2018
Bank (Lanjutan)	
Dolar AS (Lanjutan)	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	16,026
PT Bank OCBC NISP Tbk	13,431
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,790
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Sub-jumlah	1,311,135
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
Dolar AS	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	800,000
Rupiah	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1,090,433
Sub-jumlah	1,890,433
Jumlah	3,236,526

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 6,75% dan 4% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, dan 1,75% dan 1,75% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

5. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Pihak ketiga	
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	1,984,317
PT Borneo Indobara	1,346,424
PT Jorong Barutama Greston	1,335,891
PT Korintiga Hutani	1,256,295
PT Energi Samudra Logistics	1,031,117

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017
	21,399
	70,319
	3,808
	7,002
Sub-jumlah	2,109,970
	800,000
	738,116
Sub-jumlah	1,538,116
Jumlah	3,675,992

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

Time deposit earned annual interest rate at 6.75% and 4% for Rupiah currency in March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively, and 1.75% and 1.75% for US Dollar currency in March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

5. TRADE RECEIVABLES

a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
		Third parties
	1,997,661	PT Pelayaran Bahtera
	1,257,782	Adhiguna (Persero)
	1,479,723	PT Borneo Indobara
	762,088	PT Jorong Barutama
	1,119,979	Greston
		PT Korintiga Hutani
		PT Energi Samudra
		Logistics

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2018
PT Bharinto Ekatama	624,596
PT Kaltim Prima Coal	591,640
PT Cikarang Listrindo Tbk	492,326
PT Energy Transporter Indonesia	341,099
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	232,560
PT Baruna Dirga Dharma	215,385
PT Trubaindo Coal Mining	170,529
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 300.000)	689,632
Sub-jumlah	10,311,811
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang (90,515)
Jumlah	10,221,296

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Belum jatuh tempo	5,948,936
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	2,154,432
31 – 60 hari	352,421
61 – 90 hari	245,492
> 90 hari	1,610,530
Jumlah	10,311,811
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang (90,515)
Jumlah neto	10,221,296

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Rupiah	7,631,703
Dolar AS	2,680,108
Jumlah	10,311,811
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang (90,515)
Jumlah neto	10,221,296

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

- a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows: (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	
	101,807	PT Bharinto Ekatama
	542,195	PT Kaltim Prima Coal
	-	PT Cikarang Listrindo Tbk
	214,867	PT Energy Transporter Indonesia
	208,074	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
	493,266	PT Baruna Dirga Dharma
	714,632	PT Trubaindo Coal Mining
	762,135	Others (below US\$ 300,000 each)
	9,654,209	Sub-total
(90,855)	Less allowance for impairment in value
Total	9,563,354	Total

- b. Details of trade receivables based on age category are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	6,665,896	Not yet due
		Past due
	1,393,148	1 – 30 days
	138,764	31 – 60 days
	31,562	61 – 90 days
	1,424,839	> 90 days
	9,654,209	Total
(90,855)	Less allowance for impairment in value
Net total	9,563,354	Net total

- c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	7,169,209	Rupiah
	2,485,000	US Dollar
	9,654,209	Total
(90,855)	Less allowance for impairment in value
Net total	9,563,354	Net total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Saldo awal	90,855
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-
Laba selisih kurs	(340)
Saldo akhir	90,515

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 11).

6. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2018
Bahan bakar	278,839
Suku cadang	102,863
Jumlah	381,702

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

7. PEMBAYARAN DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2018
Beban dibayar di muka	
Asuransi	164,539
Sewa	49,470
Lain-lain	39,777
Uang muka	295,769
Jumlah	549,555

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Change in allowance for impairment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	117,811	<i>Beginning balance</i>
(18,627)	<i>Allowance (reversal) for the year</i>
(8,329)	<i>Gain on foreign exchange</i>
	90,855	Ending balance

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 11).

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	311,245	<i>Fuel</i>
	100,512	<i>Spare parts</i>
	411,757	Total

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

7. PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 31, 2017	
		<i>Prepaid expenses</i>
	152,461	<i>Insurance</i>
	74,836	<i>Rental</i>
	7,142	<i>Others</i>
	114,943	<i>Advances</i>
	349,382	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

2018	Saldo 1 Jan 2018/ Balance as of Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions/	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo 31 Mar 2018/ Balance as of Mar 31, 2018	2018
Biaya perolehan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Kapal tunda	54,138,001	-	-	-	54,138,001	
Tongkang	88,317,527	-	978,708	-	87,338,819	
Perbaikan kapal	-	2,425,658	-	-	2,425,658	
Alat berat	1,202,799	-	-	-	1,202,799	
Peralatan kapal	1,323,783	4,942	-	-	1,328,725	
Kendaraan	619,853	155,556	-	-	775,409	
Peralatan kantor	313,493	2,685	-	-	316,178	
Jumlah	145,915,456	2,588,841	978,708	-	147,525,589	
Akumulasi penyusutan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Kapal tunda	21,049,912	880,953	-	-	21,930,865	
Tongkang	23,756,563	1,139,042	127,408	-	24,768,197	
Perbaikan kapal	-	-	-	-	-	
Alat berat	594,951	37,587	-	-	632,538	
Peralatan kapal	808,436	75,640	-	-	884,076	
Kendaraan	354,755	15,561	-	-	370,316	
Peralatan kantor	296,756	13,219	-	-	309,975	
Jumlah	46,861,373	2,162,002	127,408	-	48,895,967	
Nilai buku	99,054,083				98,629,622	

8. VESSELS AND EQUIPMENTS

2018	Saldo 1 Jan 2018/ Balance as of Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions/	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo 31 Mar 2018/ Balance as of Mar 31, 2018	2018
At cost						
<u>Direct acquisition</u>						
						Tugboat
						Barge
						Vessel Docking
						Heavy equipment
						Ship equipment
						Vehicles
						Office equipment
						Total
Accumulated depreciation						
<u>Direct acquisition</u>						
						Tugboat
						Barge
						Vessel Docking
						Heavy equipment
						Ship equipment
						Vehicles
						Office equipment
						Total
Book value	99,054,083				98,629,622	

2017	Saldo 1 Jan 2017/ Balance as of Jan 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions/	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo 31 Des 2017/ Balance as of Dec 31, 2017	2017
Biaya perolehan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Kapal tunda	54,040,437	97,564	-	-	54,138,001	
Tongkang	87,591,259	726,268	-	-	88,317,527	
Alat berat	1,202,799	-	-	-	1,202,799	
Peralatan kapal	1,048,508	280,679	-	(5,404)	1,323,783	
Kendaraan	478,922	140,931	-	-	619,853	
Peralatan kantor	309,867	7,054	-	(3,428)	313,493	
Jumlah	144,671,792	1,252,496	-	(8,832)	145,915,456	
Akumulasi penyusutan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Kapal tunda	17,532,690	3,517,222	-	-	21,049,912	
Tongkang	19,232,695	4,523,868	-	-	23,756,563	
Alat berat	444,601	150,350	-	-	594,951	
Peralatan kapal	516,648	297,192	-	(5,404)	808,436	
Kendaraan	297,640	57,115	-	-	354,755	
Peralatan kantor	280,804	19,380	-	(3,428)	296,756	
Jumlah	38,305,078	8,565,127	-	(8,832)	46,861,373	
Nilai buku	106,366,714				99,054,083	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Beban langsung	2,128,144
Beban umum dan administrasi	33,858
Jumlah	2,162,002

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Harga jual/penggantian	-
Nilai buku	851,660
Rugi atas pelepasan aset tetap	851,660

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset tetap – kapal dan kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 102.900.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US\$ 120.770.897 pada tanggal 31 Maret 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 584.212 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal, dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

8. VESSELS AND EQUIPMENTS (Continued)

Depreciation expense are allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	
	2,113,890	<i>Direct costs</i>
	33,539	<i>General and administrative expenses</i>
	2,147,429	Total

Details of loss on disposal of vessels and equipments are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	
	-	<i>Selling price/claim</i>
	-	<i>Book value</i>
	-	Loss on disposal of vessels and equipments

As of March 31, 2018, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against *Hull and Machinery* entirely to third parties, with sum insured of US\$ 102,900,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company and its Subsidiary's certain tugboat and barge amounting to US\$ 120,770,897 as of March 31, 2018 are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

As of March 31, 2018, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 584.212 which consists of office equipment, ship equipment, and vehicles.

As of March 31, 2018, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG USAHA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>
Pihak ketiga	
PT Sinar Alam Duta	
Perdana II	619,789
PT Andika Teguhsetya	536,888
PT Samudra Marine	
Indonesia	236,028
PT Batola Primatama	223,320
PT Arghaniaga Panca Tunggal	146,990
PT Pioneer	145,331
PT Inti Lingga Sejahtera	112,481
PT Transuta Lintas Samudra	103,141
PT Karya Bersama Tehnik	99,181
PT Sarana Niaga Petrogas	6,179
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	2,407,024
Jumlah	<u>4,636,352</u>

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>
Rupiah	4,612,477
Dolar AS	7,138
SGD	2,211
Euro	14,526
Jumlah	<u>4,636,352</u>

- c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>
Belum jatuh tempo	2,353,251
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	775,810
31 – 60 hari	687,036
61 – 90 hari	204,453
> 90 hari	615,802
Jumlah	<u>4,636,352</u>

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

9. TRADE PAYABLES

- a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
		Third parties
		PT Sinar Alam Duta
	967,959	Perdana II
	495,621	PT Andika Teguhsetya
		PT Samudra Marine
	164,238	Indonesia
	276,845	PT Batola Primatama
	-	PT Arghaniaga Panca Tunggal
	-	PT Pioneer
	73,228	PT Inti Lingga Sejahtera
	115,757	PT Transuta Lintas Samudra
	116,520	PT Karya Bersama Tehnik
	108,520	PT Sarana Niaga Petrogas
	2,155,954	Other (below US\$ 100,000 each)
	<u>4,474,642</u>	Total

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Rupiah	4,339,937	Rupiah
US Dollar	115,955	US Dollar
SGD	-	SGD
Euro	18,750	Euro
Jumlah	<u>4,474,642</u>	Total

- c. Details of trade payables based on age category are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
	1,854,367	Not yet due
		Past due
	956,091	1 – 30 days
	581,294	31 – 60 days
	206,846	61 – 90 days
	876,044	> 90 days
	<u>4,474,642</u>	Total

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 115.778 dan US\$ 103.459 masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 2017.

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2018
Pajak pertambahan nilai	72,348
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	4,422
Pasal 15	5,814
Pasal 21	20,507
Pasal 23	4,001
Jumlah	107,092

c. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1,316,667
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	20,156
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,336,823
Beda tetap	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(9,648,142)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	7,792,184

10. TAXATION

a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 115,778 and US\$ 103,459 in March 31, 2018 and 2017, respectively.

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2017	
	254,761	Value added tax
		Income tax
		Article 4 (2)
	2,204	Article 15
	6,717	Article 21
	24,123	Article 23
	2,369	
Total	290,174	Total

c. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	
	671,840	Profit before final tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
	17,096	Loss before income tax of Subsidiary
	688,936	Profit before income tax attributable to the Company
		Permanent differences
	(8,621,560)	Income subjected to final income tax
	7,355,284	Operating expenses on income subjected to final income tax

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2018
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	519,135
Jumlah beda tetap	(1,336,823)
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-

10. TAXATION (Continued)

c. Non-Final Income Tax (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2017	
	577,340	<i>Others charges on income subjected to final income tax</i>
Jumlah beda tetap	(688,936)	<i>Total permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-	<i>Taxable income for the current year</i>

11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

	31 Maret/ March 31, 2018
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek	
Pihak ketiga	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3,703,807
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	3,463,147
Indonesia Eximbank	1,950,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	544,947
PT Bank OCBC NISP Tbk	362,121
Jumlah	10,024,022

Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang	
Pihak ketiga	
Indonesia Eximbank	22,639,863
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2,397,857
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	547,857
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	43,873
PT BCA Finance	77,742
PT Bank Jasa Jakarta	2,805
Jumlah	25,709,997

11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek		<i>Short-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3,940,584	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	3,549,699	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
Indonesia Eximbank	1,950,000	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	650,288	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	479,725	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Jumlah	10,570,296	<i>Total</i>

Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang		<i>Long-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Indonesia Eximbank	24,232,112	<i>Indonesia Eximbank</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2,519,782	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	757,857	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	175,598	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
PT BCA Finance	87,424	<i>PT BCA Finance</i>
PT Bank Jasa Jakarta	4,923	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
Jumlah	27,777,696	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

	31 Maret/ March 31, 2018
Jumlah utang bank jangka panjang	25,709,997
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	7,777,430
Bagian jangka panjang	17,932,567

Indonesia Eximbank

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis AI Murabahah, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.800.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge* dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas dengan limit maksimal 40% dari limit awal dan/atau tenor maksimal 24 bulan setelah jatuh tempo.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2017	
	27,777,696	Total long-term bank loans
	7,810,155	Less of current maturities
	19,967,541	Long-term

Indonesia Eximbank

In August 2012, the Company obtained export investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as AI Murabahah facility, with a maximum amount of US\$ 10,800,000. The loan was used for the acquisition of 4 (four) sets of tugs and barges, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5% per annum in 2018 and 2017, respectively.

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000. The loan was used for the acquisition of 1 (one) unit crane barge, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5% per annum in 2018 and 2017, respectively.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which is used for the acquisition of 8 (eight) sets of tugs and 8 (eight) barges. This facility bears interest at 5% per annum in 2018 and 2017, respectively with a term loan facility for 60 (sixty) months.

In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US\$ 7,000,000 which was used for the acquisition of 1 (one) set of crane barge. This facility bears interest at 5% per annum in 2018 and 2017, respectively with a term loan facility of 36 (thirty six) months, with an extended period of the facility, namely maximum 40% of the initial limit and/or maximum 24 months after due date.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar US\$ 1.592.250 dan US\$ 5.478.750.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 22.639.863 dan US\$ 24.232.112.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 1 tahun.

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman menjadi pembiayaan modal kerja ekspor sebesar US\$ 4.000.000 dirubah menjadi pembiayaan modal kerja ekspor I (PMKE I) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 dan pembiayaan modal kerja ekspor II (PMKE II) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.800.000. Fasilitas PMKE I dibebani bunga sebesar 5% per tahun dengan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2018. Sedangkan fasilitas PMKE II dibebani bunga sebesar 5,4% per tahun dan terutang secara angsuran sampai dengan bulan Juli 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 1.950.000 dan US\$ 1.950.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 12 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302 dan 3305;
- 15 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05 dan 06;
- 3 unit *crane barge* yakni Green Global, Joshua dan Sovereign 8;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar US\$ 11.219.500.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US\$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 5% per annum in 2018 and 2017, respectively with a term loan facility of 36 (thirty six) months.

Principal installment payments in March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to US\$ 1,592,250 and US\$ 5,478,750, respectively.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 22,639,863 and US\$ 24,232,112, respectively.

In July 2013, the Company obtained a credit facility in the form of export working capital financing with a maximum loan limit amounting to US\$ 4,000,000 which was used as a working capital with a period of one year.

On July 6, 2017, the Company has amended the credit agreement of credit facility to export working capital financing amounting to US\$ 4,000,000 changed to export working capital credit financing I (PMKE I) with a maximum loan limit amounting to US\$ 2,000,000 and export working capital credit financing II (PMKE II) with a maximum loan limit amounting to US\$ 1,800,000. PMKE I bears interest at 5% per annum and will be due in July 14, 2018. While PMKE II bears interest at 5.4% per annum and payable in installments up to July 2024.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 1,950,000 and US\$ 1,950,000, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 12 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302 and 3305;
- 15 tug boats; they are Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05 and 06;
- 3 crane barges; they are Green Global, Joshua and Sovereign 8;
- Fiduciary of trade receivables amounting to US\$ 11,219,500.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. BS.0263/SYR/12/2015 tanggal 15 Desember 2015 dari Eximbank tentang Perubahan Jangka Waktu Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor (PIE) dan perubahan margin keuntungan menjadi 5% per tahun dan restrukturisasi utang Perusahaan disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

- i. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor I
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2020.
- ii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor II
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2021.
- iii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor III
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2021.
- iv. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor IV
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2019.
- v. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor V
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2020.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu 63 bulan setelah penarikan pertama (termasuk *grace period* 3 bulan).

Pembayaran pokok pinjaman pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar US\$ 121.925 dan US\$ 352.228.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2017, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 2.397.857 dan US\$ 2.519.782.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,25% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2019.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 1.850.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2019.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

Based on the letter numbered BS.0263/SYR/12/2015 dated December 15, 2015 from Eximbank regarding Changes in the Period of Export Investment Financing Facilities and profit margin become 5% per annum and the restructuring of the Company's loans were agreed with the following conditions:

- i. Export Investment Financing Facility I
 - The maturity date was extended until October 25, 2020.
- ii. Export Investment Financing Facility II
 - The maturity date was extended until February 25, 2021.
- iii. Export Investment Financing Facility III
 - The maturity date was extended until July 25, 2021.
- iv. Export Investment Financing Facility IV
 - The maturity date was extended until December 25, 2019.
- v. Export Investment Financing Facility V
 - The maturity date was extended until December 25, 2020.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In February 2014, the Company obtained fixed loan facility with a maximum credit limit of US\$ 7,700,000. This facility bears interest at LIBOR + 4% per annum with a term loan of 63 months after the first drawdown (including 3 months grace period).

Principal installments payments in March 31, 2018 and December 31, 2017 were US\$ 121,925 and US\$ 352,228, respectively.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balances of the loan facility were US\$ 2,397,857 and US\$ 2,519,782, respectively.

In February 2014, the Company obtained additional demand loan facility with a maximum limit of US\$ 3,500,000. This facility bears interest at LIBOR + 4.25% per annum with a term loan facility for one year and will be due in February 2019.

In June 2015, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 1,850,000. This facility bears interest at LIBOR + 5.5% per annum with a term loan facility for one year and will be due in February 2019.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 3.703.807 dan US\$ 3.940.584.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 7 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 204, 209, 210 dan KR Assist;
- 5 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318, 319 dan 320.

Berdasarkan surat No. 946/OL-CSR/XI/2015 tanggal 23 November 2015 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk tentang Surat Penawaran Fasilitas Kredit, restrukturisasi utang bank Perusahaan untuk fasilitas *fixed loan* disetujui dengan pembayaran angsuran menjadi sebagai berikut:

- 10% untuk 2 tahun pertama yang dimulai pada tanggal 18 November 2015.
- 15% untuk 2 tahun selanjutnya yang dimulai pada tanggal 18 November 2017.
- 25% untuk 2 tahun terakhir yang dimulai pada tanggal 18 November 2019.
- Jatuh tempo fasilitas pinjaman *fixed loan* diperpanjang sampai dengan 18 Oktober 2021.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,1 kali dan
- b. *Gearing Ratio* maksimal 3,5 kali

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) sebesar US\$ 5.000.000 (KAB 6). Fasilitas ini berjangka waktu maksimal 60 bulan. Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US\$ 840.000 untuk pembelian kapal dan terutang dengan angsuran bulanan sampai dengan bulan Februari 2017. Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal. Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan bulan Maret 2016.

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.240.000 untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan untuk pembelian kapal baru dan 36 (tiga puluh enam) bulan untuk pembiayaan kembali.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balances of the loan facilities were US\$ 3,703,807 and US\$ 3,940,584, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 7 sets of tug boats; they are Trans Power 165, 166, 203, 204, 209, 210 and KR Assist;
- 5 sets of barges; they are Gold Trans 305, 317, 318, 319 and 320.

Based on the letter No. 946/OL-CSR/XI/2015 dated November 23, 2015 from PT Bank QNB Indonesia Tbk regarding Credit Facility Offering Letter, it was agreed the restructuring of the Company's bank loans for fixed loan facility with installment payment are set as follows:

- 10% for the first 2 years starting on November 18, 2015.
- 15% for the next 2 years starting on November 18, 2017.
- 25% for the last 2 years starting on November 18, 2019.
- The maturity date of fixed loan facility was extended until October 18, 2021.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.1 times and
- b. *Gearing Ratio* shall not be more than 3.5 times

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 27, 2011, the Company obtained Kredit Angsuran Berjangka (KAB) facility amounting to US\$ 5,000,000 (KAB 6). This loan facility has a maximum period of 60 months. On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US\$ 840,000 for boat purchasing and payable in monthly installments until February 2017. On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US\$ 4,000,000 which is used for boat purchasing. This facility is payable in monthly installments until March 2016.

On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US\$ 3,240,000 for boats purchasing. This facility with a term loan facility of 60 (sixty) months for the acquisition of new boat and 36 (thirty six) months for the refinancing.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui sebagai berikut: Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 10 yang merupakan restrukturisasi dari fasilitas KAB 6, 7, 8 dan 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 2.259.857. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,5% dan 5,5% - 6% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2018.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 6 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 308, 309, 310, 323, 325 dan 327;
- 4 unit kapal tunda, yakni Trans Power 205, 206, 121 dan 243;
- Kontrak pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 169.423.750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan *leverage* maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

Pembayaran pokok pinjaman pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar US\$ 210.000 dan US\$ 840.000.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 547.857 dan US\$ 757.857.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 17.000.000.000. Pada bulan November 2016, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 14.000.000.000. Pada bulan Mei 2017, Perusahaan kembali menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,5% dan 5,5%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2019.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's bank loans was agreed with the following conditions: the Company obtained KAB 10 facility which is the restructuring of KAB 6, 7, 8 and 9 with a maximum amount of US\$ 2,259,857. This facility bears interest at 5.25%-5.5% and 5.5%-6% per annum in 2017 and 2016, respectively, and will be due on November 13, 2018.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 6 sets of barges; they are Gold Trans 308, 309, 310, 323, 325 and 327;
- 4 sets of tug boats; they are Trans Power 205, 206, 121 and 243;
- Customers's contracts with with a guarantee value amounting to Rp 169,423,750,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.0 times and *leverage* shall not be more than 3.0 times, during the loan period.

Principal installment payments in March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to US\$ 210,000 and US\$ 840,000, respectively.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 547,857 and US\$ 757,857, respectively.

On January 22, 2014, the Company obtained Kredit Berjangka facility with a maximum amount equivalent to Rp 20,000,000,000 which was used to increase the Company's working capital. In June 2016, the Company decreased the maximum amount of the loan to Rp 17,000,000,000. In November 2016, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 14,000,000,000. In May 2017, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest at 5.25%-5.5% and 5.5%-6% per annum in 2017 and 2016, respectively and will be due on January 21, 2019.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 544.947 dan US\$ 650.288.

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui plafon fasilitas Bank Garansi (BG) menjadi Rp 1.000.000.000 dan jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Januari 2017. Berdasarkan surat No. 288/PPWKP/COMM/0317 tanggal 20 April 2017 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Januari 2019.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menggunakan fasilitas BG sejumlah Rp 600.000.000 sebagai garansi ke PT Pelayaran Bahtera Adhiguna untuk jangka waktu 144 hari.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari HSBC dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.500.000 dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 2.500.000. Pada bulan November 2016, fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 5.000.000. Pada tanggal 13 Juni 2017, limit gabungan menjadi sebesar US\$ 4.600.000. Pada tanggal 7 Desember 2017, limit gabungan menjadi sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000;
- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313 dan 316;
- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 544,947 and US\$ 650,288, respectively.

On July 22, 2014, the Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount equivalent to Rp 10,000,000,000 which was used as additional working capital. Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's Bank Guarantee (BG) facility loans was agreed becoming Rp 1,000,000,000 as a maximum amount and the maturity date was extended until January 21, 2017. Based on the letter No. 288/PPWKP/COMM/0317 dated April 20, 2017 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the maturity date was extended until January 21, 2019.

In December 2017, the Company used BG facility amounting to Rp 600,000,000 as a guarantee to PT Pelayaran Bahtera Adhiguna for 144 days.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from HSBC, with a credit limit of US\$ 3,500,000 and the Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US\$ 5,000,000.

On October 24, 2013, the Company amended the credit agreement of time revolving loan facility became to US\$ 6,000,000 and loan facility with fixed installment became to US\$ 2,500,000. In November 2016, the revolving loan facility became to US\$ 5,000,000. On June 13, 2017, the combined limit became to US\$ 4,600,000. On December 7, 2017, the combined limit became to of US\$ 4,000,000. This facility bears interest at LIBOR + 3.75% per annum with a term loan facility for one year.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000;
- 3 sets of barges; they are Gold Trans 307, 313 and 316;
- 5 sets of tug boats; they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Lanjutan)**

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 kali
- b. Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,1 kali
- c. Rasio utang terhadap modal maksimal 1,5 kali
- d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5 kali

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar US\$ 131.725 dan US\$ 526.795.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap masing-masing adalah sebesar US\$ 43.873 dan US\$ 175.598 serta fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 3.463.147 dan US\$ 3.549.699.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada bulan April 2011, Perusahaan memperoleh 2 tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 4 dan 5*) masing-masing dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.480.000 dan US\$ 4.200.000. Pada tanggal 29 November 2011, Perusahaan mengajukan penurunan fasilitas kredit investasi *term loan 4* dari US\$ 3.480.000 menjadi sebesar US\$ 3.280.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi pada tanggal 17 Juli 2017.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 6*) dengan pagu kredit sebesar US\$ 1.323.000. Fasilitas tersebut terutang dalam angsuran bulanan selama 36 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 April 2016.

Fasilitas kredit investasi diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun masing-masing pada tahun 2017.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali;
- Aset yang dijaminakan harus diasuransikan;
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd (HSBC) (Continued)**

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Maximum net debt to EBITDA was 3 times
- b. Minimum debt adequacy ratio was 1.1 times
- c. Maximum debt to equity ratio was 1.5 times
- d. Minimum EBITDA to interest was 3.5 times

Principal installments payments in March 31, 2018 and December 31, 2017 were US\$ 131,725 and US\$ 526,795, respectively.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balances of the fixed installment facility were US\$ 43,873 and US\$ 175,598, respectively, while time revolving loan facility were US\$ 3,463,147 and US\$ 3,549,699, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

In April 2011, the Company obtained two additional investment credit facilities (*term loan 4 and 5*) with a maximum amount of US\$ 3,480,000 and US\$ 4,200,000, respectively. On November 29, 2011, the Company applied a reduction of *term loan 4* investment credit facility from US\$ 3,480,000 to US\$ 3,280,000. These facilities has been paid on July 17, 2017.

In March 2013, the Company obtained additional investment credit facility (*term loan 6*) with a maximum amount of US\$ 1,323,000. This facility was payable in monthly installments over 36 months. This loan has been paid on April 23, 2016.

The above investment credit facilities bear interest at 5.75% per annum in 2017, respectively.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times;
- Assets pledged as collateral must be insured;
- Submit approved renewal contract from certain customers 3 months before the due date.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Desember 2017 adalah sebesar US\$ 468.000.

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,5% dan 5,5%-5,7% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman atas fasilitas di atas sebesar US\$ 362.121 dan US\$ 479.725.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan 2 unit kapal tunda yaitu Trans Power 212 dan 213.

PT BCA Finance

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 1.032.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 436.450.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 114.995.627 (ekuivalen US\$ 8.462) dan Rp 284.037.301 (ekuivalen US\$ 21.195).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 1.069.417.072 (ekuivalen US\$ 77.743) dan Rp 1.184.412.699 (ekuivalen US\$ 87.424).

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Principal installment payments December 31, 2017 were US\$ 468,000.

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for working capital. This facility bears interest at 5.25%-5.5% and 5.5%-5.7% per annum in 2017 and 2016, respectively and will be due on June 13, 2018.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 362,121 and US\$ 479,725, respectively.

All these loan facilities are secured by 2 tug boats; they are Trans Power 212 and 213.

PT BCA Finance

In May 2017, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 1,032,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 3.6% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In July 2017, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 436,450,000. This facility has a maximum period of 36 months and bears interest at 3.6% per annum and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in March 31, 2018 and December 31, 2017 were Rp 114,995,627 (equivalent to US\$ 8,462) and Rp 284,037,301 (equivalent to US\$ 21,195), respectively.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance for this loan facility were Rp 1,069,417,072 (equivalent US\$ 77,743) and Rp 1,184,412,699 (ekuivalen US\$ 87,424), respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Jasa Jakarta

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 388.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 47 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,48% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 28.105.697 (ekuivalen US\$ 2.805) dan Rp 105.299.687 (ekuivalen US\$ 7.862).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp 38.590.709 (ekuivalen US\$ 2.491) dan Rp 66.696.406 (ekuivalen US\$ 4.923).

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 13 Februari 2018 dan 28 Februari 2017.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Jasa Jakarta

In August 2014, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 388,500,000. This facility has a maximum period of 47 months, and bears interest at 5.48% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in March 31, 2018 and December 31, 2017 were Rp 28,105,697 (equivalent to US\$ 2,805) and Rp 105,299,687 (equivalent to US\$ 7,862), respectively.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balances for this loan facility were Rp 38,590,709 (equivalent to US\$ 2,491) and Rp 66,696,406 (equivalent to US\$ 4,923), respectively.

Compliance to Loan Covenants

As of December 31, 2017, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2017 and 2016, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated February 13, 2018 and February 28, 2017, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Usia pensiun	:	60 tahun/60 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% at age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	7,28% dan 8,49% per tahun masing- masing pada tahun 2017 dan 2016/ 7.28% and 8.49% per annum for the year 2017 and 2016, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	167,491	126,935	Current service cost
Biaya bunga	47,994	39,571	Interest cost
Jumlah	<u>215,485</u>	<u>166,506</u>	Total

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Saldo awal tahun	896.454	563,701	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	39.487	215,485	Employee benefits expense
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	-	125,706	Other comprehensive income (loss)
Rugi (laba) selisih kurs	(11,705)	(8,438)	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir tahun	<u>924,236</u>	<u>896,454</u>	Balance at end of year

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal tahun	563,701
Biaya jasa kini	167,491
Biaya bunga	47,994
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:	
Penyesuaian historis	7,762
Perubahan asumsi	117,944
Rugi (laba) selisih kurs	(8,438)
Saldo akhir tahun	<u>896,454</u>

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2017 akan berdampak sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>	
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
Kenaikan	1%	798,452
Penurunan	1%	1,011,794

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017:

1 tahun	12,507
2-5 tahun	9,790
5-10 tahun	353,453
Lebih dari 10 tahun	520,704
Jumlah	<u>896,454</u>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	<u>2016</u>	
	415,105	Balance at beginning of year
	126,935	Current service cost
	39,571	Interest cost
		Actuarial loss (gain) on:
	(71,027)	Historical adjustment
	43,442	Assumption changes
		Loss (gain) on
	9,675	foreign exchange
	<u>563,701</u>	Balance at end of the year

One-percentage point change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2017 would have had the following effects:

	<u>Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases</u>		
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	
	1%	1,007,610	Increase
	1%	799,880	Decrease

The maturity profile's analysis of the employees' benefits payments as of December 31, 2017:

Within 1 year
2-5 year
5-10 years
More than 10 years
Total

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,568,524,580	59,57%	16,980,705	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Ascend Bangun Persada	705,788,500	26,80%	7,622,581	PT Ascend Bangun Persada
Silvya Oktrianti	175,000	0,01%	1,895	Silvya Oktrianti
Masyarakat:				Public:
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6,79%	1,840,302	Standard Chartered Bank SG PVB
Lainnya (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	180,063,420	6,83%	1,852,864	Others (each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100.00%	28,298,347	Total

13. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2017, yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 28 tanggal 20 Mei 2017 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2016 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 10.533.200.000 (ekuivalen dengan US\$ 792.089).

Based on the Annual General Shareholders Meeting on May 19, 2017, which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 28 dated May 20, 2017, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2016 amounting to Rp 10,533,200,000 (equivalent to US\$ 792,089).

Manajemen risiko modal

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 13) dan saldo laba.

Capital risk management

The Company and its Subsidiary manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimalization of the balance of debt and equity. The Company and its Subsidiary's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and equity, that consist of fully paid capital stock (Note 13) and retained earnings.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company's Board of Directors periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Pinjaman	
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	17,801,452
Pinjaman jangka panjang	17,932,567
Jumlah pinjaman	35,734,019
Kas dan setara kas	3,236,526
Pinjaman bersih	32,497,493
Ekuitas	71,400,588
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	46%

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal	5,288,091
Biaya emisi saham	(361,804)
Neto	4,926,287

15. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 3.100 dan US\$ 4.100 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 19 Mei 2017 dan 3 Juni 2016.

16. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Tunda dan Tongkang	6,043,037
<i>Floating Crane</i>	3,605,105
Jumlah	9,648,142

13. SHARE CAPITAL (Continued)

Gearing ratio as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
		Debt
		<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
		<i>Long-term loans</i>
		Total debt
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		Net-debt
		<i>Equity</i>
		<i>Net debt to equity ratio</i>

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details additional paid in capital as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	5,288,091	<i>Additional paid in capital in excess of par value</i>
	(361,804)	<i>Stock issuance</i>
Neto	4,926,287	Net

15. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 3,100 and US\$ 4,100 in 2017 and 2016, respectively, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on May 19, 2017 and June 3, 2016, respectively.

16. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	
	4,979,748	
	3,641,812	<i>Tug and Barge Floating Crane</i>
Jumlah	8,621,560	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 berasal dari jasa pengangkutan.

Tidak terdapat penjualan yang diperoleh dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	
	%	US\$
PT Korintiga Hutani	25%	2,453,106
PT Borneo Indobara	21%	2,061,487
PT Jorong Barutama Greston	13%	1,210,169
Jumlah		5,724,762

16. REVENUES (Continued)

All the revenue of the Company for the periods ended March 31, 2018 and 2017 were derived from transportation services.

There is no sales transaction with related party for the periods ended March 31, 2017 and 2017.

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017		
	%	US\$	
	25%	2,190,236	PT Korintiga Hutani
	13%	1,118,494	PT Borneo Indobara
	13%	1,112,408	PT Jorong Barutama Greston
Total		4,421,138	Total

17. BEBAN LANGSUNG

	31 Maret/ March 31, 2018
Penyusutan (Catatan 8)	2,128,144
Bahan bakar	2,011,314
Gaji	481,716
Operasional pelabuhan	479,338
Perbekalan	288,307
Asuransi	258,932
Pemeliharaan dan perbaikan	135,228
Peralatan kapal	124,772
Suku cadang	112,186
Perlengkapan kapal	87,445
Stevedoring	83,334
Assist Tug	78,767
Keagenan	55,631
Dokumen kapal	51,086
Oil & lubricant	44,443
Surveyor	42,869
Sewa kapal	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 40.000)	430,087
Jumlah	6,893,599

17. DIRECT COSTS

	31 Maret/ March 31, 2017	
	2,113,890	Depreciation (Note 8)
	2,080,676	Fuel
	490,872	Salaries
	365,755	Port operation
	253,026	Supplies
	310,940	Insurance
	112,989	Repair and maintenance
	144,648	Tools and equipments
	103,533	Spareparts
	100,934	Vessel supplies
	55,307	Stevedoring
	128,955	Assist Tug
	51,942	Agency
	28,108	Vessel document
	49,238	Oil & lubricant
	60,697	Surveyor
	77,439	Vessel rental
	147,752	Others (below US\$ 40,000 each)
Total	6,676,701	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN LANGSUNG (Lanjutan)

Pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	
	%	US\$
PT Sinar Alam Duta Perdana II	-	-

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

17. DIRECT COSTS (Continued)

Purchase from individual vendors representing more than 10% of total revenue during the period is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	
	%	US\$
PT Sinar Alam Duta Perdana II	17%	1,480,057

There is no purchases transaction from related party for the periods ended March 31, 2018 and 2017.

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 31, 2018
Gaji dan tunjangan	335,688
Sewa	102,608
Pajak	60,799
Transportasi	52,950
Imbalan kerja (Catatan 12)	39,487
Jamuan	37,569
Penyusutan dan amortisasi	36,411
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 30.000)	251,052
Jumlah	916,564

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2017	
	276,796	Salaries and allowances
	68,322	Rent
	43,160	Taxes
	35,163	Transportation
	40,172	Employee benefits (Note 12)
	41,519	Entertainment
	33,673	Depreciation and amortization
	157,597	Others (below US\$ 30,000 each)
Total	696,402	Total

19. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1,206,936
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0.0005

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	
	573,510	Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity
	2,633,300,000	Total weighted-average number of shares during the year
	0.0002	Basic earnings per share (in full US Dollars)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Direksi	161,879
Komisaris	6,162
Jumlah	168,041

20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	
	135,744	Directors
	5,698	Commissioners
Jumlah	141,442	Total

21. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:

No	Nama Proyek/ Name of Project	Pemberi Kerja/ Owner	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/ <i>Coal Transshipment Contract from Satui to Cilacap</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ January 2014	Desember 2017/ December 2017
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ September 2014	Juni 2018/ June 2018
3	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ May 2013	Mei 2023/ May 2023
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Trubaindo Coal Mining	Mei 2017/ May 2017	Maret 2018/ March 2018
5	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013/ December 2013	Agustus 2020/ August 2020
6	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Baruna Dirga Dharma	Desember 2013/ December 2013	November 2017/ November 2017
7	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Borneo Indobara	Januari 2015/ January 2015	Desember 2020/ December 2020
8	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Januari 2015/ January 2015	Desember 2017/ December 2017
9	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Cakrawala Nusa Bahari	Agustus 2017/ August 2017	July 2018/ July 2018
10	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2017/ January 2017	Desember 2017/ December 2017
11	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2017/ January 2017	Desember 2017/ December 2017
12	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Pelabuhan Buana Reja	April 2018/ April 2018	April 2019/ April 2019

Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Jorong Barutama Greston, PT Baruna Dirga Dharma, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Dwi Guna Laksana sedang dalam proses finalisasi administrasi.

As of financial statements is reported, the extension of the sales contracts of PT Jorong Barutama Greston, PT Baruna Dirga Dharma, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Dwi Guna Laksana are still in the process of documentary finalization.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG NON-FUNGSIONAL**

		31 Maret/ March 31, 2018	
		Mata Uang Non- Fungsional/Non- Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$
		Rp	US\$
ASET			
Kas dan setara kas	IDR	22,491,665,264	1,635,044
Piutang usaha-bersih	IDR	104,981,706,468	7,631,703
Piutang lain-lain	IDR	3,090,464,228	224,663
Aset lain-lain	IDR	792,386,868	57,603
Jumlah	IDR	131,356,222,828	9,549,013
LIABILITAS			
Utang usaha	IDR	63,449,233,612	4,612,477
	Euro	199,819,656	14,526
	SGD	30,414,516	2,211
Utang lain-lain	IDR	360,104,568	26,178
Beban akrual	IDR	4,646,818,068	337,803
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	1,108,018,288	80,548
Jumlah	IDR	69,794,408,708	5,073,743
Jumlah aset bersih	IDR	61,561,814,120	4,475,270

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2018.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non-fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya akan turun sebesar US\$ 15,560.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

**22. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-
FUNCTIONAL CURRENCY**

		31 Desember/ December 31, 2017		
		Mata Uang Non- Fungsional/ Non- Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
		Rp	US\$	
ASSETS				
		32,664,200,904	2,410,998	Cash and cash equivalents
		97,128,443,532	7,169,209	Trade receivables- net
		2,733,891,564	201,793	Other receivables
		1,390,404,144	102,628	Other assets
Jumlah		133,916,940,144	9,884,628	Total
LIABILITIES				
		58,797,466,476	4,339,937	Trade payables
		254,025,000	18,750	
		-	-	Other payables
		325,951,332	24,059	Accrual expenses
		5,772,897,636	426,107	Bank and non bank financial institution loans
		1,251,117,156	92,347	
Jumlah		66,401,457,600	4,901,200	Total
Jumlah aset bersih		67,515,482,544	4,983,428	Total assets - net

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of March 31, 2018.

If assets and liabilities in foreign currencies as at March 31, 2018 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non-functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have decreased by approximately US\$ 15,560.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approve policies for managing each of these risks, which are described as follows:

a. Interest rate risks

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
<u>Mata uang pinjaman</u>		
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	(5%) (5%	23,940) 23,940

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial risk factors (Continued)

a. Interest rate risks (Continued)

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

b. Credit risk

The Company and its Subsidiary have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company and its Subsidiary's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial risk factors (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-functional currency risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company and its Subsidiary's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	5%	213,964
	(5%)	(236,494)

Rupiah - US Dollar

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Maret 2018:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	17,801,452	17,932,567	-	35,734,019
Utang usaha	4,636,353	-	-	4,636,353
Utang lain-lain	26,178	-	-	26,178
Beban akrual	911,387	-	-	911,387
Jumlah	23,375,370	17,932,567	-	41,307,937

Financial liabilities
Bank and non-bank financial
institution loans
Trade payables
Other payables
Accrual expenses

Total

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial risk factors (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended March 31, 2018:

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company and its Subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.

The following tables detail the Company and its Subsidiary's contractual maturity for its financial liabilities on March 31, 2018:

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

b. Fair value estimation (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	3,236,526	3,236,526	3,675,992	3,675,992	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	10,221,296	10,221,296	9,563,354	9,563,354	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	224,663	224,663	201,793	201,793	Third parties
Aset lain-lain	57,603	57,603	102,628	102,628	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	9,549,013	9,549,013	13,543,767	13,543,767	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	10,024,022	10,024,022	10,570,296	10,570,296	Short term bank loan and non-bank financial institutions loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	4,636,353	4,636,353	4,474,642	4,474,642	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	26,178	26,178	24,059	24,059	Third parties
Beban akrual	911,387	911,387	788,981	788,981	Accrual expenses
Bagian pinjaman jangka panjang bank dan lembaga keuangan bukan bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,777,430	7,777,430	7,810,155	7,810,155	Current portion of long term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	23,375,370	23,375,370	23,668,133	23,668,133	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-Current Financial Liabilities
<u>Liabilitas yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	17,932,567	17,932,567	19,967,541	19,967,541	Bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	41,307,937	41,307,937	43,635,674	43,635,674	Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliability measured.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat pada harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

24. AKTIVITAS NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	1,486,528

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair value estimation (Continued)

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, accrual expenses and bank and non-bank financial institution loans approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of other assets recorded at cost because their fair values cannot be reliability measured.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

24. NON-CASH ACTIVITIES

For the years ended March 31, 2018 and 2017, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017
Reclassification from advances for purchase to vessels and equipments (Notes 8)	-